



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PELAKU-PELAKU KEGIATAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI BERGAS

ANI SUMAIYAH

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan November 2012

Keywords:

Learning Outcomes

Learning Model Think Pair and Share

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting yaitu sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan keaktifan siswa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kelas VIII ada 17 siswa (65,3%) belum tuntas pada nilai materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia. Hasil tersebut belum optimal karena perhatian siswa kurang, partisipasi anak kurang menyeluruh. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil baik pada siklus I maupun siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat yaitu dari skor awal yaitu dari rata-rata awal sebesar 66,9 menjadi 73,2 pada siklus I dan 84,2 pada siklus II dan ketuntasan klasikal dari 34,6% menjadi 65,3% pada siklus I dan 92,3% pada siklus II.

Abstract

In teaching and learning education, teachers play an important role as a facilitator in optimizing the activity of students. Teachers are expected to use appropriate teaching methods to involve more students in the teaching-learning process. The results of preliminary observations suggest that class VIII (65,3%) who have not completed the economic value of the material perpetrators of the economic activities in Indonesia. Results are not optimal because attention of students are less, participation of children less comprehensive, students have a fairly good activity, but not channeled properly. The procedure of this research is a cyclical activity that consists of two cycles where each cycle includes planning, implementation of the action, observation and reflection. Good results in cycle I and cycle II shows that the average value of cognitive learning outcomes that students increased from the initial average of 66.9 to 73.2 to 84.2 in cycle I and cycle II and classical completeness from 34,6% to 65.3% in cycle I and 92.3% in cycle II.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting. Salah satu peranan guru ialah sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan keaktifan siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya membimbing tetapi juga harus mengajar agar materi yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa. Diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan melibatkan banyak siswa dalam proses belajar mengajar.

Ketuntasan belajar siswa materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia dapat diketahui pada Tabel 1.1

Pembelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP PGRI BERGAS menetapkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Apabila siswa belum mencapai tingkat ketuntasan minimal, maka diadakan upaya perbaikan. Hasil pengamatan tersebut dapat diketahui presentase ketuntasan belajar pada materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia siswa kelas VIII semester 2 sebesar 34,6% dimana terdapat 9 siswa yang tuntas. Sedangkan presentase siswa yang belum tuntas sebesar 65,3% sebanyak 17 siswa yang belum tuntas.

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat efektif apabila diterapkan. Dalam model ini, tahapan diskusi dilakukan oleh kelompok-kelompok kecil yaitu berpasang-pasangan yang dapat meminimalisir adanya siswa yang tidak aktif dan kegaduhan dibandingkan dengan kelompok dengan jumlah besar (5-6 orang). Kelebihan penggunaan metode *Think Pair and Share* “memberi siswa lebih ba-

nyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu” (Trianto, 2007:126). Sehingga, dengan menggunakan model *Think Pair and Share* diharapkan siswa akan lebih aktif di kelas.

Model *Think Pair and Share* memiliki sistem kerja kelompok kerja terstruktur yang sederhana yang dapat membantu proses belajar secara aktif yang mampu meningkatkan hasil belajar pada materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia dimana mengajak siswa untuk berpikir tentang apa itu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta, koperasi dan mengetahui permasalahan terkait dengan perkembangan koperasi yang akhir-akhir ini memprihatinkan, banyaknya kasus korupsi dan banyak lagi yang lainnya sehingga dapat dipecahkan dengan cara menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas. Penggunaan model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Slavin (2005:4) yang mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dengan kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”.

Langkah-langkah umum penerapan pembelajaran kooperatif di ruang kelas menurut Huda (2011:162):

memilih metode, teknik dan struktur pembelajaran kooperatif (2) menata ruang kelas untuk pembelajaran kooperatif (3) meranking siswa (4) menentukan jumlah kelompok (5) membentuk kelompok-kelompok (6) merancang “Team Building” untuk setiap kelompok (7) mempresentasikan materi pembelajaran (8) membagikan lembar kerja siswa (8) menugaskan siswa mengerjakan kuis secara mandiri (9) menilai dan menskor kuis siswa (10) memberi penghargaan kepada kelompok (11) mengevaluasi perilaku-perilaku (anggota) kelompok.

Tabel 1.1.
Ketuntasan Siswa

Jumlah siswa (26 siswa)	Kriteria Ketuntasan Minimal= 75	Nilai tertinggi	Nilai Terendah	Presentase Ketuntasan	Presentase Belum Tuntas
9 siswa	Tuntas (>75)	75	50	34,6%	65,3%
17 siswa	Belum tuntas (<75)				

Sumber : Data nilai materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia kelas VIII SMP PGRI BERGAS

Langkah-langkah *Think Pair and Share* menurut Widodo (2008:120) sebagai berikut:

Langkah ke 1 Guru menyampaikan pertanyaan

Aktivitas : Guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

Langkah ke 2 Siswa berpikir individual

Aktivitas : Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan oleh guru. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.

Langkah ke 3 Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangannya

Aktivitas : Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi siswa kesempatan untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kerja kelompoknya. Pelaksanaan model ini dapat dilengkapi dengan LKS sebagai kumpulan soal latihan atau penyajian yang dikerjakan secara kelompok.

Langkah ke 4 Siswa berbagi jawaban mereka dengan seluruh kelas

Aktivitas : Siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok didepan kelas.

Langkah ke 5 : Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

Aktivitas : Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia pada siswa kelas VIII SMP PGRI BERGAS?"

METODE

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII SMP PGRI BERGAS dengan jumlah siswa 26 siswa terdiri dari 5 puteri dan 21 putera.

Faktor guru yang diamati adalah kesesuaian guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang tertulis dalam rencana pembelajaran atau belum.

Faktor siswa yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diamati adalah ketuntasan nilai hasil belajar siswa pada materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia.

Rancangan Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga penelitian ini melakukan kerja sama dengan guru bidang studi IPS yang selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur paling efektif, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya ekonomi. Peneliti selalu bekerja sama dengan guru bidang studi IPS mulai dari 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pemantauan (observasi), 4) refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, 5) evaluasi (Suharsimi, 2009:16)

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI BERGAS kelas VIII semester dua.

Jenis data yang diperoleh dan cara pengambilan data sebagai berikut:

Kondisi awal, cara pengambilan datanya diambil melalui observasi standar ketuntasan yang dicapai siswa pada materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia.

Pencapaian standar ketuntasan belajar siswa, diambil dengan memberikan tes tertulis kepada siswa yang dilaksanakan pada akhir siklus dan pengamatan proses belajar siswa.

Mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa saat diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share* antara lain : Lembar observasi kinerja guru digunakan untuk mengetahui dan memperoleh tentang kegiatannya dalam menerapkan model *Think Pair and Share* pada proses pembelajarannya dan lembar aktivitas belajar siswa yaitu kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dilihat dari kesungguhan, kesiapan, proses selama kegiatan berlangsung.

Data nilai hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

(Slameto dalam Mahfudoh 2009:55)

Data aktivitas siswa dan kinerja guru dihi-

tung dengan rumus:

(Sudjana dalam Mahfudoh, 2009:55)

Data tentang ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif presentase sebagai berikut:

Indikator hasil aktivitas siswa dikemukakan oleh Mulyasa (2006:99) "dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, maupun sosial dalam proses pembelajaran".

Ketuntasan hasil belajar yang dikemukakan oleh Mulyasa (2006:90) yaitu "keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal sekurang-kurangnya 85% dari peserta didik".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pengukuran hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I ini menunjukkan ketuntasan hasil belajar sebesar 65,3%. Ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dilakukan tindakan. Kekurangan yang ada dikarenakan siswa masih belum memahami pengertian ketiga pilar perekonomian di Indonesia dan belum mampu menyebutkan contoh perusahaan yang tergabung di dalamnya.

Dari data hasil observasi siswa, dapat dilihat aktivitas siswa mencapai 82,5 %. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Namun, dalam hal presentasi banyak siswa masih terlihat takut dan malu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas karena dari hasil pengamatan hanya sekitar 50% yang berani maju di depan kelas.

Aktivitas Guru siklus I dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* masih terdapat kekurangan, yaitu ketika mengamati jalannya presentasi guru hanya akan memantau jika suasana gaduh, sehingga proses diskusi kurang berjalan dengan maksimal dan jika ada jawaban yang salah, guru tidak mengetahui. Guru kurang memotivasi siswa ketika guru meminta agar semua siswa berpikir secara individu sehingga membuat suasana kelas menjadi ramai. Guru sudah dapat mengkondisikan kelas walaupun pada waktu pembentukan kelompok terjadi keramaian. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik dan mengerjakan

tugas sesuai dengan petunjuk guru. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat belum tampak secara menyeluruh, hanya siswa yang pandai bertanya kepada guru sedangkan yang lain diam. Dalam mengomentari tanggapan atas penjelasan dari guru, masih didominasi oleh siswa yang pandai. Siswa yang kurang pandai tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru.

Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Ketuntasan hasil belajar mencapai 92,3%. Siswa sudah mampu memahami materi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia.

Hasil observasi siswa, dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 97,5%. Ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Siswa berani maju di depan kelas tanpa rasa takut dan malu.

Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* sudah memenuhi kriteria.

Guru selalu memotivasi siswa baik yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang kurang minat belajar.

Guru mampu mengkondisikan suasana kelas agar selalu tertib dan tenang saat proses pembelajaran.

Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan dapat berdiskusi dengan baik secara kelompok maupun secara klasikal.

Siswa semakin bersemangat dalam mengeluarkan pendapat dan mengerjakan tugas yang diminta guru.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan tingkat belajar siswa di kelas. Adanya tindakan yang telah didukung dengan strategi pembelajaran yang menarik telah memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar. Siswa lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan soal *posttest* yang diberikan oleh guru.

Pengamatan pada siklus I dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Think pair Share* sudah baik namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara optimal, siswa yang aktif dalam pelajaran belum merata. Hal ini karena keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat belum tampak secara menyeluruh, siswa tampak masih takut dan malu untuk bertanya atau presentasi. Hasil bela-

jar siswa sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 66,9 baru mencapai ketuntasan sebesar 34,6%. Pada siklus I rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,2 dengan ketuntasan 65,3% dimana ketuntasan belajar dapat dicapai oleh 17 siswa, sedangkan yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar yaitu 9 siswa. Dari data hasil observasi siswa siklus I, dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 82,5 %.

Siklus II dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siklus II meningkat dibandingkan siklus I sebesar 73,2 menjadi 84,2 dengan peningkatan ketuntasan siklus I sebesar 65,3% menjadi 92,3% dimana ketuntasan belajar pada siklus II dapat dicapai oleh 24 siswa, sedangkan yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar yaitu 2 siswa. Aktivitas siswa meningkat dibandingkan siklus I sebesar 82,5% menjadi 97,5%. Hal ini dikarenakan siswa semakin antusias mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair and Share*. Siswa semakin bersemangat dalam mengeluarkan pendapat dan mengerjakan tugas yang diminta guru. Hasil pengamatan guru siklus II sebesar 95% dimana mengalami peningkatan dibandingkan siklus I sebesar 82,5%. Hal ini karena, sebelum siklus II dilaksanakan guru melakukan perencanaan pembelajaran yang lebih matang agar dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dengan melihat hasil pengamatan belajar yang menunjukkan peningkatan menjadi 92,3% dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

PENUTUP

Simpulan

Kondisi awal siswa kelas VIII SMP PGRI BERGAS sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* perhatian siswa kurang, partisipasi siswa kurang menyeluruh. Selain dari sisi siswa, guru saat mengajar belum menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran bersifat monoton tanpa banyak timbal balik dari siswa.

Terjadi peningkatan hasil belajar pada materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* siswa kelas VIII SMP PGRI BERGAS. Tingkat ketuntasan sebelum tindakan 34,6%, siklus I 65,3% meningkat pada siklus II sebesar 92,3%

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* sebesar 82,5%. Hasil aktivitas siswa pada siklus

II kelas dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* sebesar 97,5%. Hasil aktivitas guru pada siklus I sebesar 82,5% dan hasil aktivitas guru pada siklus II sebesar 95% . Secara keseluruhan pembelajaran dengan model *Think Pair and Share* mengalami peningkatan.

Saran

Model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia sehingga perlu dilakukan oleh guru sebagai variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Namun, Penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena terkait dengan siswa dalam kelas tertentu. Artinya, solusi terhadap permasalahan yang diberikan hanya berlaku dalam kelas tersebut.

Subjek penelitian ini hanya terdiri dari 26 siswa sehingga guru atau peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang subjeknya lebih besar agar dapat lebih signifikan.

Bagi siswa yang kurang aktif, bisa disiasati dengan memberikan nilai tambah pada siswa atau penghargaan kepada mereka yang aktif dalam kegiatan diskusi. Dengan demikian siswa yang kurang aktif dapat termotivasi untuk aktif dalam kegiatan diskusi.

Penulis memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang

Drs. Martono M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dr. Kardoyo, M.Pd, dosen pembimbing I
Drs. Fx Sukardi, dosen pembimbing II.

Dra. Yustina Sri Aminah, dosen penguji
Supriyono, S.Pd kepala SMP PGRI BERGAS

Kusdarti, S.Pd guru Ilmu Pengetahuan sosial di SMP PGRI BERGAS

Siswa kelas VIII SMP PGRI BERGAS yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
-----, Suhardjono dan Supardi 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Widodo, Joko. 2008 "Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Ekonomi". Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 2 No. 2. Hal 105-126 Semarang: Universitas Negeri Semarang